

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung berada pada kategori “sangat tinggi”. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung sudah sangat tinggi atau sangat baik. Namun, aspek pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi/penilaian dan tindak lanjut pembelajaran masih berada di bawah perencanaan pembelajaran. Padahal seharusnya pelaksanaan pembelajaran memiliki nilai yang lebih tinggi karena merupakan hal yang utama dalam proses belajar-mengajar secara keseluruhan. Kurangnya optimalnya pelaksanaan pembelajaran ini dikarenakan guru kurang memanfaatkan sarana prasarana penunjang serta belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Pelaksanaan manajemen kurikulum Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung berada pada kategori “sangat baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan manajemen kurikulum Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung sudah baik. Sama halnya dengan variabel kinerja mengajar guru, pada manajemen kurikulum, pelaksanaan kurikulum masih berada di bawah ketiga dimensi lainnya. Hal tersebut dikarenakan beberapa hambatan antara lain kurangnya ketersediaan sarana prasarana penunjang. Selain itu, guru kesulitan dalam menterjemahkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 ke dalam program pengajaran semester serta sulit untuk mengubah pola pikir lama ke pola pikir baru sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam kurikulum.
3. Komitmen guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung berada pada kategori “sangat tinggi”. Adapun skor rata-rata dari masing-masing dimensi yaitu komitmen pada peserta didik, komitmen pada sekolah, komitmen pada profesi, dan komitmen pada orang tua/ wali siswa, keempatnya berada pada kategori “sangat tinggi”. Walaupun demikian, masih beberapa hal yang menyebabkan kurang tingginya komitmen guru terutama pada dimensi komitmen pada peserta didik yaitu guru masih kesulitan dalam memahami perkembangan

Tri Chusniyatul Maromy, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

psikomotorik siswa. Namun demikian, guru sudah berusaha menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Aspek lain yang cukup rendah adalah komitmen guru terhadap sekolah, yang disebabkan oleh kurangnya usaha guru untuk mewujudkan tujuan dan nilai sekolah. Hal tersebut terlihat dari kurangnya inisiatif guru untuk mengembangkan pembelajaran demi kemajuan sekolah.

4. Manajemen kurikulum berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Sehingga dapat disimpulkan, kinerja mengajar guru dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan manajemen kurikulum yang baik. Namun pengaruh ini cukup kecil yaitu sebesar 35,2%. Peningkatan pelaksanaan manajemen kurikulum yang baik pada sekolah dasar negeri di Kota Bandung harus memperhatikan keempat dimensi, dimana salah satu dimensi yang harus menjadi fokus untuk ditingkatkan adalah dimensi pelaksanaan kurikulum.
5. Komitmen guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung. Sehingga dapat disimpulkan, kinerja mengajar guru dapat ditingkatkan melalui peningkatan komitmen guru. Pengaruh komitmen guru terhadap kinerja mengajar guru lebih besar dari pengaruh manajemen kurikulum yaitu sebesar 73,3%. Peningkatan komitmen guru sekolah dasar negeri di Kota Bandung harus memperhatikan keempat dimensi, dimana salah satu dimensi yang harus menjadi fokus untuk ditingkatkan adalah dimensi komitmen guru kepada peserta didik dan komitmen kepada sekolah.
6. Apabila kedua variabel yang mempengaruhi kinerja mengajar guru tersebut digabungkan, maka akan memberikan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa manajemen kurikulum dan komitmen guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung. Besarnya pengaruh kedua variabel secara bersama-sama lebih besar dari pengaruh masing-masing variabel secara individu. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa jika pelaksanaan manajemen kurikulum sudah dilakukan dengan baik disertai dengan komitmen guru yang tinggi, maka kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung akan lebih optimal.

Tri Chusniyatul Maromy, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, penulis dapat merumuskan beberapa implikasi.

1. Secara umum kinerja mengajar guru apabila dilihat dari perencanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung sudah baik, namun untuk pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran masih kurang. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran antara lain dengan cara memanfaatkan sarana prasarana pembelajaran seperti alat peraga dan fasilitas perpustakaan. Peningkatan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya, tidak semata-mata hanya sebagai penilaian terhadap kemampuan dan daya serap peserta didik. Selanjutnya, perlu adanya peran kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan kepada para guru untuk meningkatkan kinerjanya. Selain peran kepala sekolah, diperlukan pula sistem kerja dan fasilitas yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kinerja mengajarnya.
2. Pada hasil penelitian ditemukan bahwa manajemen kurikulum berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung. Hal tersebut mengandung implikasi agar ke depannya pihak kepala sekolah lebih memperhatikan pelaksanaan manajemen kurikulum terutama pada pelaksanaan kurikulum itu sendiri. Peningkatan pemahaman guru dalam pelaksanaan kurikulum perlu ditingkatkan. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat meminimalisir kurangnya pelaksanaan kurikulum yang disebabkan oleh sebagian besar guru yang sulit dalam menterjemahkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 ke dalam program pengajaran semester serta sulit untuk mengubah pola pikir lama ke pola pikir baru sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam kurikulum. Peran kepala sekolah menjadi hal yang penting. Peningkatan pelaksanaan kurikulum dapat dilakukan kepala sekolah dengan memberikan supervisi secara terjadwal kepada para guru dan menyampaikan hasilnya sebagai bahan masukan, bimbingan serta pembinaan kepala sekolah kepada guru. Pelaksanaan supervisi tersebut diharapkan dapat menunjang kinerja

Tri Chusniyatul Maromy, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengajar guru serta dapat mengembangkan proses belajar mengajar.

3. Komitmen guru adalah sikap dan tanggung jawab serta kesetiaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan aturan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Hal tersebut mengandung implikasi agar ke depannya para guru dapat meningkatkan komitmennya terutama pada aspek yang masih kurang yaitu komitmen pada peserta didik dan komitmen pada sekolah. Peningkatan komitmen guru kepada peserta didik dapat dilakukan kepala sekolah dengan memberikan kemudahan kepada guru dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar, mengajar dalam arti memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik. Selanjutnya, komitmen guru terhadap sekolah perlu ditingkatkan melalui dengan cara melibatkan guru dalam mendiskusikan tujuan dan nilai-nilai atau visi dan misi yang ingin dicapai oleh sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat mendengarkan aspirasi guru sehingga usulan guru dapat diterima, sehingga rasa kepemilikan terhadap tujuan dan nilai-nilai atau visi dan misi sekolah menjadi milik bersama seluruh warga sekolah termasuk guru. Untuk meningkatkan komitmen guru secara umum dapat dilakukan dengan membantu guru dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang dimilikinya dengan mengambil langkah-langkah yang dapat meningkatkan kualitas kerja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang menjadi saran dan masukan peneliti:

1. Untuk meningkatkan kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung pada aspek pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan peningkatan kemampuan dan kompetensi guru terutama kemampuan dalam menggunakan berbagai macam metode, alat peraga, maupun fasilitas penunjang pembelajaran. peningkatan kemampuan dan kompetensi ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada guru terkait bagaimana pemanfaatan dan pengimplementasian metode, alat peraga, maupun fasilitas penunjang pembelajaran.

Tri Chusniyatul Maromy, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Perlu adanya peningkatan pemahaman guru dalam pelaksanaan kurikulum sehingga dapat meminimalisir kurangnya pelaksanaan kurikulum yang disebabkan oleh sulitnya guru dalam menterjemahkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 ke dalam program pengajaran semester. Perubahan pola pikir sesuai dengan perkembangan kurikulum juga perlu dilakukan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum dengan pendekatan tematik dan sebagian besar guru masih belum menguasai hal tersebut. Oleh karena itu diperlukan pelatihan dan peningkatan kompetensi guru terutama dalam hal pembelajaran tematik pada jenjang sekolah dasar.
3. Perlu adanya peningkatan komitmen guru terutama pada aspek komitmen terhadap peserta didik dan komitmen pada sekolah. peningkatan komitmen guru terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman guru terkait peserta didik itu sendiri. Guru harus memahami bahwa peserta didik merupakan pribadi yang unik dan masing-masing memiliki karakteristik. Dengan adanya pemahaman ini, diharapkan guru tidak lagi kesulitan dalam mengembangkan kognitif, afektif, serta psikomotorik peserta didik. Peningkatan komitmen guru terhadap sekolah dapat dilakukan pelibatan guru dalam mendiskusikan tujuan dan nilai-nilai atau visi dan misi yang ingin dicapai oleh sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat mendengarkan aspirasi guru sehingga usulan guru dapat diterima, sehingga rasa kepemilikan terhadap tujuan dan nilai-nilai atau visi dan misi sekolah menjadi milik bersama seluruh warga sekolah termasuk guru. Selain itu peningkatan komitmen juga dapat dilakukan dengan membantu guru dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang dimilikinya dengan mengambil langkah-langkah yang dapat meningkatkan kualitas kerja.
4. Peran kepala sekolah juga tidak kalah penting dalam peningkatan kinerja mengajar guru, peningkatan pelaksanaan manajemen kurikulum, serta peningkatan komitmen guru. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan kepada para guru untuk meningkatkan kinerjanya. Salah satu bentuknya adalah dengan melakukan supervisi secara terjadwal kepada para guru dan menyampaikan hasilnya sebagai bahan masukan, bimbingan serta pembinaan kepala sekolah kepada guru. Pelaksanaan supervisi tersebut diharapkan dapat menunjang kinerja

Tri Chusniyatul Maromy, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengajar guru serta dapat mengembangkan proses belajar mengajar. Selain peran kepala sekolah, diperlukan pula sistem kerja dan fasilitas yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kinerja mengajarnya.

5. Bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan memperluas penelitian ini baik dengan memperdalam variabel yang diteliti maupun variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga didapatkan informasi yang lebih komprehensif dalam rangka meningkatkan kinerja mengajar guru. Para peneliti lain juga terbuka untuk memodifikasi model dan variabel-variabel yang sudah ada untuk keperluan pengembangan dan peningkatan kinerja mengajar guru Sekolah Dasar.

Tri Chusniyatul Maromy, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu